

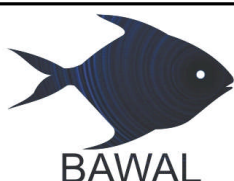
p-ISSN: 1907 - 8226
e-ISSN: 2502 - 6410
620/AU2/P2MI-LIPI/03/2015

BAWAL

WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

BAWAL VOL. 9 NO. 2 HAL. 75-143 AGUSTUS-2017 p-ISSN 1907 - 8226, e-ISSN 25026410

BAWAL	VOL. 9	NO. 2	HAL. 75-143	AGUSTUS-2017	p-ISSN: 1907- 8226 e-ISSN: 2502- 6410
-------	--------	-------	-------------	--------------	--



BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP



Volume 9 Nomor 2 Agustus 2017

Nomor Akreditasi: 620/AU2/P2MI-LIPI/03/2015

(Periode: April 2015-April 2018)

BAWAL, Widya Riset Perikanan Tangkap adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum. Publikasi ini memuat hasil-hasil penelitian bidang "*natural history*" (parameter populasi, reproduksi, kebiasaan makan dan makanan), lingkungan sumber daya ikan dan biota perairan.

Terbit pertama kali tahun 2006 dengan frekuensi penerbitan
tiga kali dalam setahun, yaitu pada bulan:
APRIL, AGUSTUS, DESEMBER.

Ketua Penyunting:

Drs. Bambang Sumiono, M.Si. (Biologi Perikanan-Pusat Riset Perikanan)

Anggota Penyunting:

Dr. Wijopriono (Hidro Akustik Perikanan-Pusat Riset Perikanan)

Dewan Penyunting:

Prof. Dr. Agus Djoko Utomo, M.Si. (Biologi Perikanan-Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyulihan Perikanan)

Dr. rer. nat. Mufti Petala Patria, M.Sc. (Biologi Kelautan-Fakultas MIPA, Universitas Indonesia)

Dr. Ario Damar, M.Si. (Ekologi Perairan Pesisir-Institut Pertanian Bogor)

Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Pusat Riset Perikanan)

Drs. Suwarso, M.Si. (Biologi Perikanan-Balai Riset Perikanan Laut)

Editing Bahasa:

Andhika Prima Prasetyo, M.Sc.

Penyunting Pelaksana:

Dra. Endang Sriyati

Darwanto, S.Sos.

Arief Gunawan, S. Kom.

Administrasi:

Amalia Setiasari, A.Md.

Alamat Redaksi/Penerbit:

Pusat Riset Perikanan

Jl. Pasir Putih II, Ancol Timur, Jakarta Utara, 14430

Telp. (021) 64700928; Fax. (021) 64700929

e-mail: bawal.puslitbangkan@gmail.com.

Website: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal>

BAWAL-WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP diterbitkan oleh Pusat Riset Perikanan-Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.



BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP



LEMBAR INDEKSASI

FOKUS DAN RUANG LINGKUP BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal>) memiliki p-ISSN 1907-8226; e-ISSN 2502-6410 dengan Nomor Akreditasi: 620/AU2/P2MI-LIPI/03/2015 (Periode April 2015-April 2018). Terbit pertama kali tahun 2006 dengan frekuensi penerbitan tiga kali dalam setahun pada bulan April, Agustus dan Desember.

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap memuat hasil-hasil penelitian bidang “natural history” (parameter populasi, reproduksi, kebiasaan makan dan makanan), lingkungan sumber daya ikan dan biota perairan.

Naskah yang diterbitkan di Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap telah melalui pemeriksaan pedoman penulisan oleh Administrasi Jurnal, naskah yang sudah mengikuti pedoman penulisan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal>) memiliki p-ISSN 1907-8226; e-ISSN 2502-6410 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, Directory Open Access Journals (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search dan Lancaster University.



BEBESTARI PADA BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

1. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtiologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
2. Prof. Dr. Ali Suman (Biologi Perikanan Udang-Balai Riset Penelitian Laut)
3. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
4. Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
5. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi-Pusat Riset Perikanan)
6. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M. Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
8. Prof. Dr. Ir. Ngurah N. Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Pusat Riset Perikanan)
9. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Sc. (Pengelolaan Perikanan PUD-Pusat Riset Perikanan)
10. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Pengelolaan Perikanan-Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan)
11. Ir. Badrudin, M.Sc. (Biologi Perikanan Demersal-Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan)
12. Dr. I. Gede Sedana Merta, M.Sc. (Biologi Perikanan)
13. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
14. Ir. Suherman Banon Atmadja, M.Si (Sumberdaya dan Lingkungan-Balai Riset Perikanan Laut)
15. Dr. Ir. Zainal Arifin, M.Sc. (Pencemaran Perairan-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
16. Dr. Achmad Sarnita (Pengelolaan Sumberdaya Perikanan)
17. Dr. Wijopriono, M.Sc. (Hidro Akustik Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
18. Lilis Sadiyah, Ph.D. (Permodelan Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
19. Dr. Haryono (Limnologi-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
20. Dr. Lukman, M.Si. (Kimia Lingkungan-Limnologi, Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
21. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi, Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
22. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Pusat Riset Perikanan)
23. Dr. Priyanto Rahardjo, M.Sc. (Biologi Konservasi-Sekolah Tinggi Perikanan)
24. Drs. Wisnu Wardhana, M.Si. (Planktonologi-Universitas Indonesia)
25. Dr. Ir. Zairion, M.Sc. (Pengelolaan Sumberdaya Perikanan-IPB)
26. Dr. Ir. Rudhy Gustiano, M.Sc. (Genetik Akuakultur-BRPBATPP)

UCAPAN TERIMAKASIH

Ketua Penyunting BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap (BAWAL) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 9 Nomor 2 Agustus 2017 adalah:

1. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
2. Prof. Dr. Ali Suman (Biologi Perikanan Udang-Balai Riset Penelitian Laut)
3. Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
4. Dr. Ir. Rudhy Gustiano, M.Sc. (Genetik Akuakultur-BRPBATPP, BRSDMKP)
5. Dr. Priyanto Rahardjo, M.Sc. (Biologi Konservasi-Sekolah Tinggi Perikanan)
6. Dr. Ir. Zairion, M.Sc. (Pengelolaan Sumberdaya Perikanan-IPB)

KATA PENGANTAR

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap merupakan wadah untuk menyampaikan informasi hasil penelitian yang dilakukan para peneliti dari dalam maupun luar lingkup Pusat Riset Perikanan di tahun 2017 memasuki Volume 9. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Pusat Riset Perikanan tahun anggaran 2017. Semua naskah yang terbit di jurnal ini telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap pada terbitan nomor 2 tahun 2017 menampilkan 7 (tujuh) artikel hasil penelitian diantaranya: Komposisi, sebaran ukuran dan hubungan panjang-berat beberapa jenis ikan petek (*Leiognathidae*) di Teluk Jakarta; Beberapa parameter populasi udang putih (*Penaeus merguensis* de Mann) di Perairan Tarakan, Kalimantan Utara; Parameter populasi dan tingkat pengusahaan rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Asahan, Selat Malaka; Biologi reproduksi ikan lidah, (*Cynoglossus cynoglossus*, Hamilton 1882) Pisces: Cynoglossidae di Teluk Pabean, Jawa Barat; Struktur ukuran dan beberapa parameter populasi ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis* Linnaeus, 1758) di Samudera Pasifik Utara Papua; Variasi genetika ikan banyar, *Rastrelliger kanagurta* (Cuvier, 1817) di Perairan Indonesia Timur; Aspek biologi ikan layur (*Lepturacanthus savala* Cuvier, 1829) di perairan Pangandaran, Jawa Barat.

Diharapkan terbitan BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumberdaya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan yang telah mengirimkan artikel ke BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap.

Ketua Penyunting

BAWAL
Widya Riset Perikanan Tangkap
Volume 9 Nomor 2 Agustus 2017

DAFTAR ISI

DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v-vi
Komposisi, Sebaran Ukuran dan Hubungan Panjang-Berat Beberapa Jenis Ikan Petek (<i>Leiognathidae</i>) di Teluk Jakarta <i>Oleh: Setiya Triharyuni, Andria Ansari Utama, Naila Zulfia dan Priyo Suharsono Sulaiman.....</i>	75-83
Beberapa Parameter Populasi Udang Putih (<i>Penaeus merguensis</i> de Mann) di Perairan Tarakan, Kalimantan Utara <i>Oleh: Umi Chodrijah dan Ali Suman.....</i>	85-92
Parameter Populasi dan Tingkat Pengusahaan Rajungan (<i>Portunus pelagicus</i>) di Perairan Asahan, Selat Malaka <i>Oleh: Andina Ramadhani Putri Pane, Heri Widiyastuti dan Ali Suman</i>	93-102
Biologi Reproduksi Ikan Lidah, (<i>Cynoglossus cynoglossus</i> , Hamilton 1882) Pisces: Cynoglossidae di Teluk Pabean, Jawa Barat <i>Oleh: Arinie Gustiarisanie, M.F. Rahardjo dan Yunizar Ernawati.....</i>	103-112
Struktur Ukuran dan Beberapa Parameter Populasi Ikan Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i> Linnaeus, 1758) di Samudera Pasifik Utara Papua <i>Oleh: Thomas Hidayat, Tegoeh Noegroho dan Karsono Wagiyo.....</i>	113-121
Variasi Genetika Ikan Banyar, <i>Rastrelliger kanagurta</i> (Cuvier, 1817) di Perairan Indonesia Timur <i>Oleh: Achmad Zamroni, Suwarso dan Adi Kuswoyo.....</i>	123-131
Aspek Biologi Ikan Layur (<i>Lepturacanthus savala</i> Cuvier, 1829) di Perairan Pangandaran, Jawa Barat <i>Oleh: Puput Fitri Rachmawati dan Sri Turni Hartati.....</i>	133-143
PEDOMAN PENULIS.....	App.144
SERTIFIKAT AKREDITASI.....	App.145

BAWAL
WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP
Volume 9 Nomor 2 Agustus 2017

KUMPULAN ABSTRAK

KOMPOSISI, SEBARAN UKURAN DAN HUBUNGAN PANJANG-BERAT BEBERAPA JENIS IKAN PETEK (LEIOGNATHIDAE) DI TELUK JAKARTA

Setiya Triharyuni

BAWAL, Vol.9 No.2, Hal: 75-83

ABSTRAK

Perairan Teluk Jakarta memiliki potensi perikanan tangkap bagi masyarakat daerah pesisir Jakarta. Berbagai jenis ikan tertangkap pada perairan ini. Ikan petek (*Leiognathidae*) di Teluk Jakarta merupakan salah satu jenis ikan demersal yang cukup banyak tertangkap. Keragaman jenisnya mencapai setengah dari jenis ikan petek diseluruh Indonesia. Selama penelitian telah ditemukan sebanyak tujuh jenis ikan petek dari tiga jenis genera, yaitu jenis *L. splendens*, *L. equulus*, *S. ruconius*, *G. achlamys*, *L. fasciatus*, *L. decorus* and *L. bindus*. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pola pertumbuhan ikan petek di perairan Teluk Jakarta. Model yang digunakan adalah model linear regresi dengan menggunakan metode kemungkinan maksimum. Model ini digunakan untuk mendapatkan estimasi maksimum likelihood (MLEs) parameter pertumbuhan ikan petek. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat faktor koreksi bias yang diperlukan dalam mendapatkan parameter pertumbuhan ikan. Hasil perhitungan memperlihatkan pola pertumbuhan ikan jenis *L. splendens*, *L. equulus*, *S. ruconius* dan *G. achlamys* bersifat alometrik negatif, sedangkan jenis ikan *L. decorus* dan *L. fasciatus* bersifat alometrik positif. Perkiraan ukuran panjang ikan pertama tertangkap berada dibawah ukuran pertama matang gonad ($L_c < L_m$), kondisi ini mengindikasikan perikanan mengarah pada *growth overfishing*.

Kata Kunci: Petek; panjang-berat; log-alometrik; koreksi bias; *growth overfishing*

BEBERAPA PARAMETER POPULASI UDANG PUTIH (*Penaeus merguensis* de Mann) DI PERAIRAN TARAKAN, KALIMANTAN UTARA

Umi Chodrijah

BAWAL, Vol.9 No.2, Hal: 85-92

ABSTRAK

Tingkat eksploitasi udang putih (*Penaeus merguensis*) sangat intensif. Hal ini terindikasi dengan hasil tangkapan udang di WPP-NRI 716 selama 9 tahun terakhir meningkat. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji beberapa parameter populasi dan aspek biologi udang putih di perairan Tarakan. Data panjang karapas dan tingkat kematangan gonad udang putih dikumpulkan dari tempat pendaratan udang di Selumit Pantai, Tarakan, Kalimantan Utara pada Januari sampai dengan November 2016.

Pendugaan parameter populasi dengan aplikasi model analisis menggunakan program ELEFAN 1. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ukuran udang putih pertama kali tertangkap (L_c) pada panjang karapas 32,51 mm dan rata-rata ukuran pertama kali matang gonad 33,58 mm. Puncak musim pemijahan terjadi pada Maret dan Agustus. Laju pertumbuhan (K) sebesar 1,33 per tahun (betina) dan 1,55 per tahun (jantan). Laju kematian total (Z) sebesar 7,5 per tahun (betina) dan 8,85 per tahun (jantan), laju kematian alamiah (M) sebesar 1,82 per tahun (betina) dan 2,16 per tahun (jantan) serta laju kematian akibat penangkapan (F) sebesar 5,68 per tahun (betina) dan 6,69 per tahun (jantan). Laju pengusahaan (E) udang putih di perairan Tarakan adalah sebesar 0,76 per tahun. Hal ini menunjukkan tingkat pemanfaatan udang putih telah mengalami lebih tangkap (*overfishing*). Kondisi ini menggambarkan perlunya dilakukan pengurangan upaya sekitar 52 %.

Kata Kunci: Parameter populasi; udang putih; Tarakan; WPP NRI 716

PARAMETER POPULASI DAN TINGKAT PENGUSAHAAN RAJUNGAN (*Portunus pelagicus*) DI PERAIRAN ASAHAH, SELAT MALAKA

Andina Ramadhani Putri Pane

BAWAL, Vol.9 No.2, Hal: 93-102

ABSTRAK

Tingginya permintaan pasar terhadap rajungan mengakibatkan aktivitas penangkapannya berlangsung secara intensif. Selat Malaka merupakan salah satu daerah penangkapan rajungan yang penting di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengestimasi parameter populasi dan tingkat eksploitasi rajungan (*Portunus pelagicus*) di perairan Asahan dan sekitarnya. Pengumpulan data bulanan dilakukan pada bulan Juni 2015 sampai dengan Nopember 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musim penangkapan berlangsung sepanjang tahun dengan puncak pada bulan Juli dan Oktober, puncak pemijahan terjadi pada bulan Januari dan Agustus. Ukuran lebar karapas pertama kali tertangkap dengan gillnet (L_c) dan ukuran pertama kali matang gonad (L_m) masing-masing sebesar 109,6 mm dan 104,1 mm. Laju pertumbuhan (K) sebesar 1,38/tahun dan lebar karapas asimtotik (L_∞) sebesar 183,10 mm. Laju kematian total (Z) rajungan sebagai 4,31 per tahun, laju kematian karena penangkapan (F) dan laju kematian alami (M) masing-masing 2,96 per tahun dan 1,35 per tahun; laju eksploitasi (E) diestimasi sebesar 0,69. Tingkat pemanfaatan rajungan di perairan Asahan diduga telah melewati optimal, sehingga perlu dilakukan pengelolaan melalui pengurangan jumlah unit gillnet rajungan sebanyak 38% dari kondisi saat ini.

Kata Kunci: Rajungan; parameter populasi; tingkat pengusahaan; Selat Malaka

BIOLOGI REPRODUKSI IKAN LIDAH, (*Cynoglossus cynoglossus*, Hamilton 1822) PISCES: CYNOGLOSSIDAE DI TELUK PABEAN, JAWA BARAT

Arinie Gustiarisanie

BAWAL, Vol.9 No.2, Hal: 103-112

ABSTRAK

Ikan *Cynoglossus cynoglossus* termasuk dalam famili Cynoglossidae yang hidupnya menetap di dasar perairan. Di Teluk Pabean, ikan ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk dikonsumsi sendiri dan untuk dijual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek biologi reproduksi ikan *C. cynoglossus* yang mencakup ukuran ikan pertama kali matang gonad, musim dan tipe pemijahan. Penelitian dilakukan pada Januari-Desember 2015 di perairan Teluk Pabean, Kabupaten Indramayu. Pengambilan contoh dilakukan setiap bulan sekali dengan menggunakan alat tangkap sero. Diperoleh jenis ikan 613 ekor terdiri dari 290 ekor ikan jantan dan 323 ekor betina. Distribusi ukuran panjang total berkisar Antara 46-117 mm (jantan), 61-126 mm (betina) dengan bobot tubuh berkisar antara 0,57-8,75 g (jantan), dan 2,81-16,72 g (betina). Ukuran ikan betina pertama kali matang gonad pada panjang total 105,5 mm. Ikan ini termasuk pemijah bertahap dengan jumlah telur berkisar antara 2.657-39.647 butir.

Kata Kunci: *Cynoglossus cynoglossus*; Teluk Pabean; pemijahan; fekunditas

STRUKTUR UKURAN DAN BEBERAPA PARAMETER POPULASI IKAN CAKALANG (*Katsuwonus pelamis* Linnaeus, 1758) DI SAMUDERA PASIFIK UTARA PAPUA

Thomas Hidayat

BAWAL, Vol.9 No.2, Hal: 113-121

ABSTRAK

Ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis* Linnaeus, 1758) merupakan salah satu sumberdaya ikan pelagis besar yang mempunyai nilai ekonomis penting. Informasi mengenai struktur ukuran dan beberapa parameter populasinya masih sangat terbatas khususnya di perairan Indonesia timur. Penelitian ini dilakukan di Morotai, Biak dan Jayapura dari Januari sampai Desember 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ukuran ikan yang tertangkap dan menganalisis parameter populasi meliputi laju pertumbuhan, mortalitas dan tingkat eksploitasi. Ukuran ikan cakalang hasil tangkapan pancing tonda dan pancing ulur berkisar antara 15 – 94 cmFL (Fork Length), dengan modulus antara 40-45 cmFL. Ukuran pertama kali tertangkap sebesar 40,1 cmFL dan kebanyakan adalah ukuran ikan yang sedang memijah. Hasil analisis menggunakan FiSAT II diperoleh laju pertumbuhan (K) sebesar 0,41/tahun, panjang asimtotik (L_{∞}) 101,85 cmFL. Laju kematian alami (M) 0,6 / tahun, laju kematian karena penangkapan (F) 0,62 /tahun dan laju mortalitas total (Z) 1,22 /tahun. Tingkat eksploitasi ikan cakalang hampir *fully exploited* ($E=0,46$). Disarankan tidak perlu ada penambahan upaya penangkapan atau *status quo* untuk menjaga agar sumberdaya ikan cakalang tetap terjaga kelestariannya.

Kata Kunci: Cakalang; struktur ukuran; parameter populasi; Samudera Pasifik utara Papua

VARIASI GENETIKA IKAN BANYAR, *Rastrelliger kanagurta* (Cuvier, 1817) DI PERAIRAN INDONESIA TIMUR

Achmad Zamroni

BAWAL, Vol.9 No.2, Hal: 123-131

ABSTRAK

Ikan banyar, *Rastrelliger kanagurta* (Cuvier, 1817) merupakan salah satu jenis ikan pelagis kecil bernilai ekonomis tinggi. Di perairan Indonesia bagian timur ikan ini mendominasi hasil tangkapan, terutama di sekitar Papua. Indikasi adanya penangkapan yang semakin intensif menyebabkan turunnya hasil tangkapan ikan banyar akibat turunnya kemampuan ikan untuk bereproduksi. Populasi yang berkurang dapat menurunkan variasi genetika yang ada. Untuk itu diperlukan suatu kajian variasi genetika ikan banyar. Penelitian ini menggunakan RAPD (*Amplified Fragment Length Polymorphism*) dengan lima primer. Sampel daging dari 24 ekor ikan dikumpulkan dari lima lokasi: Gorontalo, Kendari, Ambon, Raja Ampat dan Dobo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi genetika ikan banyar di Indonesia timur terdiri dari dua kelompok utama, kelompok pertama diwakili populasi Raja Ampat, Ambon, Kendari dan Gorontalo, kelompok kedua populasi dari Dobo.

Kata Kunci: RAPD; genetika; ikan banyar; *Rastrelliger*; Indonesia

ASPEK BIOLOGI IKAN LAYUR (*Lepturacanthus savala* Cuvier, 1829) DI PERAIRAN PANGANDARAN, JAWA BARAT

Puput Fitri Rachmawati

BAWAL, Vol.9 No.2, Hal: 133-143

ABSTRAK

Sumberdaya ikan demersal di perairan Pangandaran mendominasi hasil tangkapan sebesar 32,90 % dari total produksi ikan secara keseluruhan, pada tahun 2015 jenis ikan layur (*Lepturacanthus savala*) berkontribusi sebanyak 47,31 % dari total produksi ikan demersal, merupakan salah satu jenis ikan demersal yang bernilai ekonomis tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek biologi dan parameter populasi *L. savala* di perairan Pangandaran. Penelitian dilakukan pada bulan Juni – Desember 2015. Hasil menunjukkan hubungan panjang-berat bersifat alometrik negatif dengan nilai $b = 2,92$; nisbah kelamin jantan terhadap betina 1,0:3,2. Panjang rata-rata ikan tertangkap lebih besar dari panjang pertama kali matang gonad ($L_{50\%} = 57,19$ cmTL $> L_m = 47,23$ cmTL). Panjang asimtotik (L_{∞}) sebesar 111,00 cmTL, laju pertumbuhan (K) sebesar 0,56/tahun. Selanjutnya laju kematian total (Z) sebesar 3,46/tahun, laju kematian alami (M) sebesar 0,85/tahun, dan laju kematian akibat penangkapan (F) sebesar 2,61/tahun dan laju eksploitasi (E) sebesar 0,75, terindikasi kondisi *fully exploited*. Jika dibiarkan kondisi tersebut dapat mengarah pada *recruitment overfishing*. Untuk menjaga keberlangsungan kelestarian sumberdaya *L. savala*, pengelolaan dapat dilakukan dengan cara membatasi intensitas penangkapan, memperbesar ukuran mata jaring, dan menetapkan kawasan reservat terhadap sejumlah stok induk yang memadai.

Kata Kunci: Layur; *L. Savala*; aspek biologi; parameter populasi; Pangandaran